

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka didapat kesimpulan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Intensi berwirausaha mahasiswa dari orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai NW cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa yang orang tuanya sebagai wirausahawan, maka diketahui bahwa intensi berwirausaha mahasiswa tidak berbanding lurus dengan latar belakang pekerjaan orang tuanya. Begitupun dengan tingkat motivasi berwirausaha mahasiswa dari orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai NW lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat motivasi berwirausaha mahasiswa yang orang tuanya sebagai wirausahawan. Adapun dilihat dari efektifitas pelatihan yang diikuti mahasiswa terbilang tinggi begitupun dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan.
2. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan kewirausahaan terhadap tingkat motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa indeks prestasi mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi meskipun pengaruhnya terbilang rendah.
3. Efektifitas pelatihan terhadap tingkat motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa peningkatan kemampuan dan perubahan perilaku berpengaruh langsung terhadap motivasi.
4. Tingkat pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat intensi berwirausaha. Artinya bahwa indeks prestasi mahasiswa berpengaruh terhadap intensi.
5. Efektifitas pelatihan terhadap tingkat intensi berwirausaha Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa efektifitas pelatihan yang baik akan berpengaruh terhadap tingkat intensin itu sendiri.

N. A. Indriawati Dwi Wahyuni H., 2014

*Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi serta implikasinya terhadap intensi berwirausaha*

*(penelitian terhadap mahasiswa manajemen bisnis perguruan tinggi negeri di Jawa Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Tingkat motivasi terhadap tingkat intensi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada lembaga terkait ataupun pada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi serta implikasinya terhadap intensi berwirausaha. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi
  - a. Hendaknya perguruan tinggi dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai kewirausahaan melalui mata kuliah yang disampaikan dengan meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam hal ini dosen yang tidak hanya sebagai akademisi tapi juga sebagai praktisi kewirausahaan itu sendiri. Hal tersebut dilakukan karena dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi yang paling rendah yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yaitu hanya berkisar 1,5%, oleh karena itu penulis menyarankan demikian.
  - b. Perguruan tinggi juga hendaknya menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan yang lebih intens selain karena memperoleh nilai korelasi yang rendah, pelatihan kewirausahaan juga dapat memberikan ide-ide usaha baru yang dapat dikembangkan mahasiswa.
  - c. Selanjutnya perguruan tinggi dalam hal ini ketua program studi ataupun dosen disarankan untuk lebih memotivasi mahasiswanya ketika lulus kelak tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan tapi juga agar menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran.
2. Peneliti Selanjutnya
  - a. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, diketahui bahwa ada 57,1% faktor lain yang mempengaruhi motivasi yang belum diteliti penulis,

sehingga dapat dijadikan bahan rujukan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih kompresensif mengenai motivasi.

- b. Penulis juga merekomendasikan untuk mengkaji faktor lain yang mempengaruhi intensi, guna memberikan informasi ragam kajian mengenai intensi. Hal ini dikarenakan masih ada sekitar 32,7% faktor lain yang tidak diteliti, sehingga peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi akan informasi dan pengetahuan mengenai intensi itu sendiri.